

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG  
PADA PRAKTIK BIOLA KELAS X  
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL**



**Oleh:  
Raras Tyas Prajwalita  
1910222017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG  
PADA PRAKTIK BIOLA KELAS X  
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Raras Tyas Prajwalita  
1910222017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA PRAKTIK BIOLA KELAS X DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL** diajukan oleh Raras Tyas Prajwalita, NIM 1910222017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 3 November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Hana Permata/Heldisari, S.Pd., M.Pd.**

NIP 199005292019032010/NIDN 0029059003

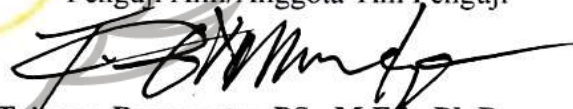
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.**

NIP 19901024201931015/NIDN 0024109007

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.**

NIP 195702181981031003/NIDN 0018025702

Yogyakarta, **22 - 11 - 23**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Raras Tyas Prajwalita

Nomor Mahasiswa : 1910222017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 November 2023  
Yang membuat pernyataan



Raras Tyas Prajwalita  
NIM. 1910222017

## HALAMAN MOTTO

Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami  
dan Dia sebaik-baiknya pelindung  
(Q.S. Ali 'Imran ayat 173)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda Drs. Suyamto

Ibunda Dwi Astuti, S.Pd.

Adik Gupita Prajwalita Kengtyas



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa serta semangat mengiringi setiap perjalanan penulis dalam menyusun skripsi ini. Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Langsung pada Praktik Biola Kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul” ini disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

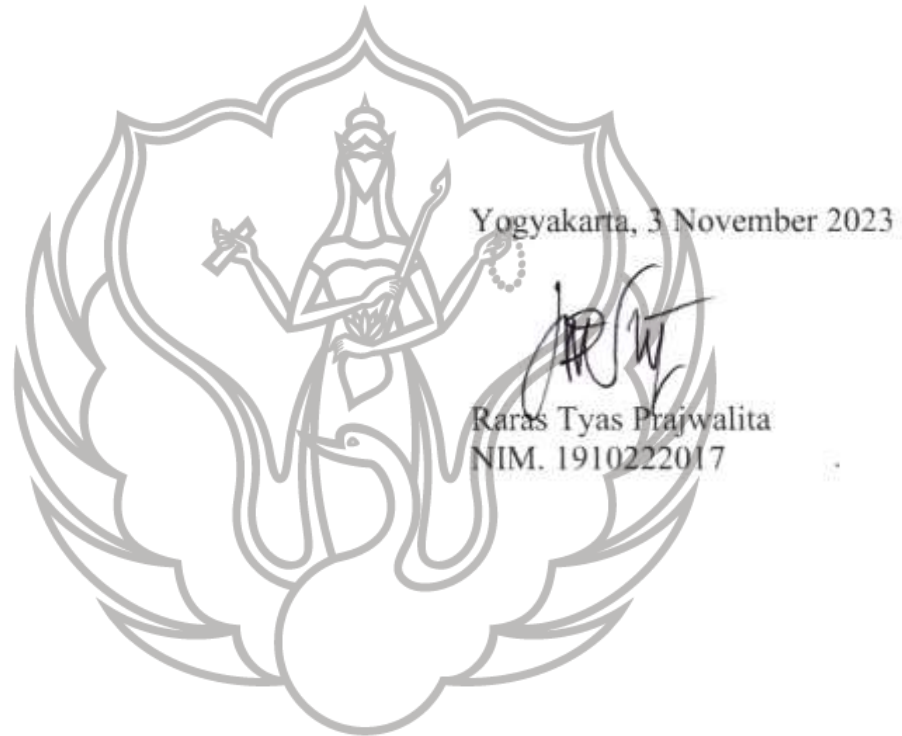
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan selama proses penelitian hingga pelaksanaan ujian sidang pendadaran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus sebagai Sekretaris Tim Penguji Ujian Tugas Akhir.
3. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu, saran, nasihat, dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberi arahan, bimbingan, serta membagikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan di ISI Yogyakarta.
6. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D. selaku penguji ahli yang telah memberikan saran dan masukan pada saat ujian tugas akhir.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
8. Dika Parasdy, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran Praktik Instrumen Pokok biola di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.
9. Siswa mayor biola kelas XD SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.
10. Bapak Suyamto, Ibu Dwi Astuti, serta Adik Gupita Prajwalita Kengtyas yang senantiasa memberikan doa, cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, serta dukungan dalam setiap langkah penulis.
11. Khaisal Affandi dan Sevany Dina Ariesta selaku sahabat terbaik penulis yang selalu menemani penulis dalam setiap keadaan serta memberikan motivasi, dukungan, dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Teman kelompok SPP II “Tujusatu.Satutuju” Intan Maharani dan Panca Andriyanto yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga dapat mewujudkan menjadi “satu tuju” dalam menyelesaikan perkuliahan.



13. Teman-teman “Basecamp Wit Gedang” Ingrid, Tera, Dina, Arum, Intan, Via, Danes, Eka, dan Sarah yang selalu menemani dari semester I.
14. Dita, Laily, Mas Nugroho, Mas Rafid, Nia, Selvy, Nita, Raya, Adel, Bidah, Alin dan teman-teman rumah yang lain yang selalu menemani.
15. Teman-teman “Gandhok” Mba Anggre, Mas Hafif, Yora, Dila, Yusuf, Puji, Ata, dll. yang selalu memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



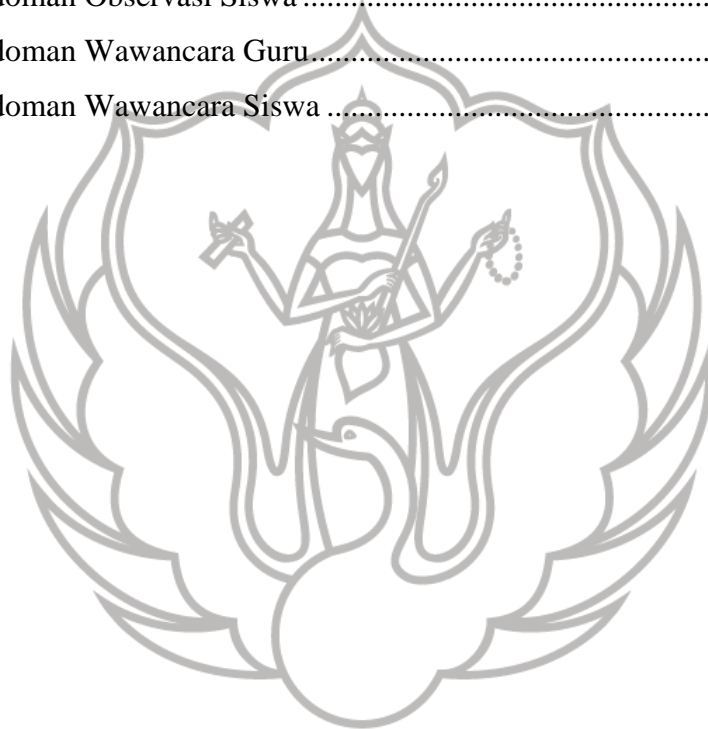
## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran Langsung	8
3. Instrumen Biola	12
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek dan Subjek Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25

D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	29
G. Indikator Capaian Penelitian .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Profil Sekolah .....	32
2. Tahapan Pembelajaran Praktik Biola Kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan ...	37
B. Pembahasan .....	59
1. Model Pembelajaran Langsung pada Praktik Biola Kelas X .....	59
2. Kendala/Tantangan Model Pembelajaran Langsung pada Praktik Biola .....	67
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Langsung pada Praktik Biola .....	68
BAB V PENUTUP .....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
A. Sumber Tertulis .....	73
B. Narasumber.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 3 Prasarana SMK Negeri 2 Kasihan .....	36
Tabel 4 Hasil Penelitian .....	58
Tabel 5 Jadwal Penelitian.....	76
Tabel 6 Pedoman Observasi Guru.....	77
Tabel 7 Pedoman Observasi Siswa .....	78
Tabel 8 Pedoman Wawancara Guru.....	80
Tabel 9 Pedoman Wawancara Siswa .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian-bagian Biola.....	13
Gambar 2 Bagian-bagian <i>Bow</i> .....	13
Gambar 3 Cara Memegang <i>Bow</i> .....	14
Gambar 4 Posisi Bermain Biola.....	15
Gambar 5 Penjarian Biola Posisi Dasar .....	17
Gambar 6 Bagan Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 7 Halaman Depan SMK Negeri 2 Kasihan .....	33
Gambar 8 Siswa Melakukan <i>Tuning</i> dan Pemanasan .....	41
Gambar 9 Wilayah Nada Senar Biola pada Piano .....	41
Gambar 10 Tangga Nada G Mayor 2 Oktaf.....	42
Gambar 11 Tri Suara Tangga Nada G Mayor 2 Oktaf.....	42
Gambar 12 Tangga Nada G Minor Harmonis 2 Oktaf Naik.....	42
Gambar 13 Tangga Nada G Minor Melodis 2 Oktaf Naik-Turun .....	43
Gambar 14 Tri Suara Tangga Nada G Minor 2 Oktaf .....	43
Gambar 15 Tangga Nada Bb Mayor 2 Oktaf.....	43
Gambar 16 Tri Suara Tangga Nada Bb Mayor 2 Oktaf.....	43
Gambar 17 Tangga Nada Bb Minor Harmonis 2 Oktaf Naik .....	44
Gambar 18 Tangga Nada Bb Minor Melodis 2 Oktaf Naik-Turun.....	44
Gambar 19 Tri Suara Tangga Nada Bb Minor 2 Oktaf.....	44
Gambar 20 <i>Arpeggio</i> G 2 Oktaf.....	45
Gambar 21 Tangga Nada D Mayor 2 Oktaf.....	47
Gambar 22 Tri Suara Tangga Nada D Mayor 2 Oktaf.....	47
Gambar 23 Tangga Nada D Minor Harmonis 2 Oktaf Naik.....	47
Gambar 24 Tangga Nada D Minor Melodis 2 Oktaf Naik-Turun .....	48
Gambar 25 Tri Suara Tangga Nada D Minor 2 Oktaf .....	48
Gambar 26 Guru Memberikan Arahan .....	48
Gambar 27 <i>Eude</i> Franz Wohlfahrt No. 3 .....	49
Gambar 28 Guru Memberikan Peragaan.....	52
Gambar 29 Tangga Nada C Mayor 2 Oktaf.....	54

Gambar 30 Tri Suara Tangga Nada C Mayor 2 Oktaf .....	54
Gambar 31 Tangga Nada C Minor Harmonis 2 Oktaf Naik .....	54
Gambar 32 Tangga Nada C Minor Melodis 2 Oktaf Naik-Turun.....	54
Gambar 33 Tri Suara Tangga Nada C Minor 2 Oktaf.....	54
Gambar 34 Guru Memberikan Koreksi.....	55
Gambar 35 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Kasihan .....	97
Gambar 36 Partitur Concertino Op. 14 – Ferdinand Küchler Bagian I .....	98
Gambar 37. Partitur Concertino Op. 14 – Ferdinand Küchler Bagian II - III..	99
Gambar 38 Partitur Concertino Op. 14 – Ferdinand Küchler Bagian III.....	100
Gambar 39 Partitur Concertino Op. 15 – Ferdinand Küchler Bagian I .....	101
Gambar 40 Partitur Concertino Op. 15 – Ferdinand Küchler Bagian I .....	102
Gambar 41 Wawancara dengan Dika Parasdyia .....	103
Gambar 42 Wawancara dengan Ahmad Rofikul Ahyar .....	103
Gambar 43 Wawancara dengan Jasmine Azzahra Syifa.....	104
Gambar 44 Wawancara dengan Marthen Kasander Ralahalu.....	104
Gambar 45 Wawancara dengan Refida Surya Samudra .....	105
Gambar 46 Wawancara dengan Siswa Mayor Biola.....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	76
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	77
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	80
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	86
Lampiran 5 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Kasihan .....	97
Lampiran 6 Partitur .....	98
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara .....	103



## ABSTRAK

Model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang ada yakni model pembelajaran langsung atau sering juga disebut *direct learning*. Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dilakukan langkah demi langkah dengan arahan langsung oleh guru. Guru berperan sebagai fasilitator. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran langsung pada praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan desain studi kasus. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran langsung pada praktik biola. Sumber data yakni siswa instrumen mayor biola kelas X dan guru praktik biola di SMK Negeri 2 Kasihan. Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan validasi data dengan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan analisis *data reduction*/reduksi data, *data display*/penyajian data, dan *conclusion drawing*/kesimpulan untuk menganalisis data yang didapatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran langsung pada praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan ditemukan bahwa pada tahap orientasi, presentasi, praktik yang terstruktur, dan praktik terbimbing langkah-langkahnya sudah terpenuhi. Pada tahap praktik mandiri belum dapat terlaksana karena keterbatasan ruang praktik yang digunakan siswa. Implementasi model pembelajaran langsung pada praktik biola dapat melatih siswa agar dalam proses pembelajaran dapat sesuai dengan prosedur yang sistematis serta memperhatikan arahan dan bimbingan yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa yang belum mahir akan didukung penuh dan terbimbing tiap langkah demi langkah untuk dapat mencapai kemampuan yang setara dengan siswa yang kemampuannya lebih tinggi.

**Kata Kunci:** pembelajaran langsung, biola, pembelajaran seni.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Pendidikan dimulai sejak manusia masih berada dalam kandungan, dan akan terus berlangsung sepanjang hayat. Hal tersebut dikarenakan dalam tiap perjalanan hidup manusia, akan selalu ada pendidikan di dalamnya. Jalur pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga kelompok yakni pendidikan formal, pendidikan informal, serta pendidikan nonformal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah merupakan jalur pendidikan formal. Sekolah mengajarkan berbagai mata pelajaran kepada siswa salah satunya adalah Seni Musik. Melalui musik, siswa diajarkan teori maupun praktik yang dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam bermusik. Pendidikan musik biasanya sudah diajarkan mulai pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK) hingga tingkat atas yakni Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK).

Pada jenjang Menengah Atas, terdapat dua macam yakni Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berfokus pada teori yang terbagi dalam peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sesuai

dengan minat dan bakat siswa. Juga terdapat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang fokus untuk mengajarkan praktik kejuruan pada siswa sesuai jurusan yang diambil. Salah satu jurusan SMK adalah jurusan Seni Musik Klasik yang terdapat di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul.

SMK Negeri 2 Kasihan atau Sekolah Menengah Musik (SMM Yogyakarta) berada di Jl. PG. Madukismo, Jomogatan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berada tepat di garis perbatasan wilayah Kabupaten Bantul dengan Kota Yogyakarta. Sekolah ini memiliki Visi: Menjadi sekolah unggulan dalam bidang musik klasik yang berwawasan kearifan lokal berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

SMK Negeri 2 Kasihan hanya memiliki satu jurusan saja yakni jurusan Seni Musik Klasik, namun terdapat berbagai pilihan instrumen yang dapat dipilih siswa saat tes masuk sekolah ini. Instrumen tersebut adalah instrumen gesek/string (*violin, viola, cello, dan contrabass*), instrumen tiup (*trumpet, horn, trombone, tuba, saxophone, clarinet, flute, oboe, dan fagot*), instrumen gitar, piano, vokal, dan perkusi. Berdasarkan penelitian Aryadwika, dkk (2017) menunjukkan bahwa pada praktik instrumen flute di SMK Negeri 2 Kasihan menggunakan model pembelajaran langsung dan model PBL (*Problem Based Learning*). Pada SMK Negeri 2 Kasihan, siswa memiliki satu instrumen wajib sesuai dengan pilihan instrumen yang ada, lalu siswa akan diajarkan praktik secara berkelompok oleh seorang guru praktik instrumen. Satu guru praktik instrumen biasanya mengampu lima hingga delapan siswa pada setiap tingkatan kelas. Setiap guru praktik memiliki ruangan praktik masing-masing yang

menjadi tempat praktik siswa bersama guru, dan juga menjadi tempat praktik mandiri bagi siswa.

Berdasarkan prapenelitian di SMK Negeri 2 Kasihan, terdapat perbedaan materi yang diberikan oleh guru praktik kepada siswa yang telah mahir bermain biola dengan siswa yang masih dalam tahap awal belajar bermain biola. Pada kelas X semester gasal siswa yang masih awal belajar biola mendapatkan materi tangga nada G mayor-minor 2 oktaf, lalu *etude* Franz Wohlfahrt No. 1-3, dan lagu *Concertino Op. 11 in G Mayor* Ferdinand Kuchler. Pada semester genap mendapatkan materi tangga nada G mayor-minor 3 oktaf *arpeggio*, *etude* Franz Wohlfahrt No. 4, dan lagu *Concertino Op. 15*. Ferdinand Kuchler.

Bagi siswa yang sudah mahir bermain biola, diberikan materi yang berbeda namun masih dengan arahan guru praktik. Pada semester gasal mendapatkan materi tangga nada G mayor-minor 2 oktaf, *etude* Franz Wohlfahrt No. 12, dan lagu *Concerto in A minor* Antonio Vivaldi bagian I-III. Pada semester genap tangga nada G mayor-minor 3 oktaf *arpeggio*, *etude* Keyser No. 9, dan lagu *Concertino Op. 21 in A minor* Oskar Rieding. Perbedaan materi yang diberikan oleh guru praktik dimaksudkan untuk menyesuaikan kemampuan siswa dengan materi dan dalam pemilihan materi masih dalam arahan guru praktik.

Walaupun materi dan kemampuan awal siswa berbeda, namun siswa instrumen mayor biola di kelas X dapat mencapai capaian yang sama. Salah satunya adalah seluruh siswa kelas X mengikuti konser ulang tahun sekolah yakni *Anniversary Concert*. Dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 yang bertempat di *Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta* dengan menampilkan

dua lagu yakni *Hungarian Dance No. 5* karya Johannes Brahms dan *Waltz No. 2* karya Dmitri Shostakovich dalam bentuk sajian musik orkestra. Siswa dapat mengikuti konser tanpa membedakan kemampuan dan materi mayor. Hal tersebut tentu berkaitan dengan peran guru.

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam suatu proses pembelajaran di sekolah. Guru dan siswa memiliki perannya masing-masing untuk tercapainya sebuah tujuan dari pembelajaran. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan merancang model pembelajaran salah satunya model pembelajaran langsung yang digunakan pada mata pelajaran Praktik Biola di SMK Negeri 2 Kasihan.

Model pembelajaran langsung merupakan salah satu dari banyaknya model pembelajaran yang ada. Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Jadi, guru lebih aktif dalam proses pembelajaran (Sugesti, dkk. 2018: 19). Peran guru dalam model pembelajaran langsung sangatlah penting karena dalam pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator. Meskipun guru sebagai pemberi informasi dan penyedia materi, namun tetap melibatkan siswa sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Dari penjabaran di atas, maka peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan dengan model pembelajaran langsung.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja tahapan pembelajaran praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran langsung pada praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan tahapan pembelajaran praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan.
2. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran langsung pada praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya di bidang pendidikan dan bidang seni musik, khususnya dalam praktik biola. Juga dapat dijadikan sebagai contoh penggunaan model pembelajaran langsung pada seni musik.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, dapat mengetahui kendala dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung yang selanjutnya diharapkan akan memotivasi siswa untuk dapat mengatasi kendala-kendala yang ada.
- b. Bagi pendidik, sebagai contoh dan referensi pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.

- c. Bagi sekolah, sebagai acuan untuk peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian awal**

Berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Terdiri dari lima bab, yakni:

- a. Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen penelitian, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang implementasi model pembelajaran langsung pada pembelajaran praktik biola kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan.
- e. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran.